

ANALISIS KESALAHAN BAHASA INGGRIS DALAM KARYA TULIS SISWA

DI SMA N 1 KAWANGKOAN

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh

SENDIS ELISABETH PIRI

15091102152

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

**ANALISIS KESALAHAN BAHASA INGGRIS DALAM KARYA TULIS SISWA
DI SMA N 1 KAWANGKOAN**

Sendis Elisabeth Piri¹

Drs. Fentje Kodong, M.A²

Dr. Garryn Ch. Ranuntu, S.Pd., M.Hum³

ABSTRACT

This research entitled “Error Analysis in Students’ English Writing at SMA N 1 Kawangkoan” is an attempt to identify, classify, and analyze the kinds of errors in the use of simple past tense made from students of SMA N 1 Kawangkoan. The significance of this research are theoretically to apply the theory of error analysis in English narrative writing and practically this research is expected to help students and readers to understand the error analysis in English narrative writings. In the preparation, writer reads some books and journals about error analysis and do a preliminary research. Data were collected by the students’ assignments about narrative writings. The method used in this research is descriptive. Ellis’ theory is used to analyze the data of the narrative writing made by students of SMA N 1 Kawangkoan. The sample is taken from Students in 2 Binsus Classes which are Grade X Science Binsus and Grade X Social. The result of this research shows that there are three kinds of error made by students. First, Omission which 36% of students made error and get 9 types of omission . Second, Misinformation which 55% students made error and get 9 types of misinformation and the last Misordering which 9% students made error and get 3 types of misordering . These research shows that students are still confused in using the simple past tense in their writings. These research is expected to give contribution to the education institutions in errors made by students so that the institutions can find a solution to overcome the errors in their English using.

Keywords : *Simple past tense, error analysis, writing*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Manusia membutuhkan satu bahasa yang dapat menyatukan mereka di tengah-tengah keragaman berbahasa di dunia ini. Bahasa Inggris kini diakui sebagai Bahasa Internasional

¹ Mahasiswa yang bersangkutan

² Dosen pembimbing Materi

³ Dosen Pembimbing Teknis

berdasarkan banyaknya pengguna bahasa. Perkembangan bahasa Inggris sampai saat ini merupakan hasil dari perluasan kekuasaan penjajahan bangsa Inggris sampai pada akhir abad ke - 19 serta munculnya negara Amerika Serikat sebagai negara ekonomi *superpower* dunia. Dua hal ini menyebabkan bahasa Inggris menjadi bahasa yang digunakan di hampir setiap negara di dunia, dan di tujuh puluh lima wilayah teritori, ditambahnya (Crystal, 2003:59).

Kachru (1985) mengusulkan suatu model lingkaran konsentris untuk membagi wilayah penggunaan bahasa Inggris ke dalam tiga konsentris : Lingkaran Dalam (*Inner Circle*), Lingkaran Luar (*Outer Circle*), dan Lingkaran Perluasan (*Expanding Circle*). Lingkaran Dalam (bahasa pertama) menunjukkan di mana masyarakat menggunakan bahasa Inggris menjadi bahasa pertama contohnya seperti di Amerika Serikat, Inggris, Kanada, Australia, dan New Zealand. Lingkaran Luar (bahasa kedua) menunjukkan konteks pasca penjajahan Anglophonic seperti Nigeria dan Zambia di Afrika dan India dan Singapura di Asia. Lingkaran Perluasan (bahasa asing) merujuk pada area-area dimana negara-negara ini tidak mempunyai status administrasi khusus untuk penggunaan bahasa Inggris tetapi diakui sebagai *lingua franca* dan banyak dipelajari sebagai bahasa asing (EFL), contohnya seperti di negara Jepang, Korea, Saudi Arabia, dan Indonesia.

Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing atau termasuk dalam Lingkaran Perluasan (*foreign language*). Ia tidak memiliki status resmi dan tetap bergantung pada standar yang ditetapkan oleh penutur asli dari Lingkaran Dalam (Jenkins, 2003:16). Penyebabnya merupakan Indonesia bukanlah bagian dari daerah bekas jajahan baik Inggris maupun Amerika Serikat, seperti yang dimiliki negara-negara ini dan karenanya tidak ada dasar penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan resmi atau publik (Dardjowidjojo 2003: 31-32).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 tahun 2006 tentang isi dan peraturan No. 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, tujuan bahasa mata pelajaran bahasa Inggris di SMA merupakan :

- Mengembangkan kemampuan komunikasi dalam bentuk lisan dan tulisan untuk mencapai tingkat literasi informasi
- Memiliki kesadaran tentang sifat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global
- Mengembangkan pemahaman siswa tentang hubungan antara bahasa dan budaya

Dalam mempelajari bahasa Inggris, diharapkan siswa dapat menguasai beberapa keterampilan bahasa Inggris. Terdapat dua keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris menurut Golkova & Hubackova (2014) yaitu keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Keterampilan reseptif ditunjukkan dengan membaca dan mendengarkan sedangkan keterampilan produktif ditunjukkan dengan berbicara dan menulis. Dalam kegiatan menulis, siswa biasanya berhadapan dengan teks. Teks dibagi menjadi empat bagian menurut Meer (2013) yaitu teks ekspositoris, deskriptif, persuasif dan narasi.

Penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan. Ellis (1998: 17) menyatakan bahwa kita perlu membedakan kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*). Kesalahan (*error*) mencerminkan kesenjangan dalam pengetahuan pelajar dimana kesalahan (*error*) terjadi karena pelajar tidak tahu jawaban yang benar. Sedangkan kekeliruan (*mistake*) mencerminkan kesalahan kinerja sesekali; hal itu terjadi karena dalam contoh tertentu, pelajar tidak dapat melakukan apa yang dia tahu.

Penelitian ini berkaitan dengan analisis kesalahan penulisan bahasa Inggris pada karya tulis siswa di SMA N 1 Kawangkoan. Penelitian ini mengambil sampel pada siswa kelas X Binsus yaitu kelas X IPA 1 dan IPS 1 di SMA N 1 Kawangkoan. Berdasarkan penelitian awal, penulis mendapatkan kesulitan siswa dalam tulisan bahasa Inggris mereka. Ada dua hal yang penulis lakukan dalam penelitian awal ini, seperti memantau *grammar* bahasa Inggris mereka lewat status *story WhatsApp* mereka selain itu penulis juga mewawancarai guru bahasa Inggris yang tahu persis kemajuan mereka dalam berbahasa Inggris. Berdasarkan pengamatan ditemui kesalahan-kesalahan dalam tulisan murid sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai kesalahan-kesalahan yang dibuat pelajar.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan ditelusuri dalam penelitian ini yaitu : Jenis-jenis kesalahan apa sajakah yang terdapat dalam karya tulis naratif bahasa Inggris di kalangan siswa SMA N 1 Kawangkoan ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menganalisis jenis kesalahan bahasa Inggris yang dibuat oleh siswa SMA N 1 Kawangkoan dalam karya tulis naratif mereka.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan untuk menerapkan teori tentang analisis kesalahan dalam tulisan naratif bahasa Inggris.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dan pembaca untuk memahami analisis kesalahan dalam tulisan naratif bahasa Inggris.

5. Kerangka Teori

Ellis (1998:18) menyatakan bahwa kesalahan (*error*) terjadi karena pelajar tidak tahu apa yang benar. Untuk mengklasifikasikan, kita dapat mencoba mengidentifikasi secara umum pada ujaran pembelajar yang berbeda dengan ujaran sasaran yang telah disusun. Menurut Ellis (1998:18), cara ini termasuk kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*), serta kesalahan penempatan (*misordering*).

Contoh :

1) Kesalahan Penghilangan (*Omission*)

Kesalahan penghilangan (*Omission*) merupakan jenis kesalahan ketika pelajar menghilangkan bagian-bagian yang dibutuhkan pada sebuah kalimat. Contoh :

- *I miss the moment in school*

Kalimat di atas tidak gramatikal karena adanya penghilangan akhiran *-ed* dalam kalimat berbentuk *past tense*. Kalimat di atas seharusnya menjadi :

- *I missed the moment in school*

‘Saya merindukan masa-masa sekolah’

2) Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*)

Kesalahan penggunaan bentuk merupakan tipe kesalahan penggunaan bentuk tata bahasa ke dalam bentuk tata bahasa lain.

Contoh :

- *Last holiday I will to caffe*

Kalimat di atas tidak gramatikal karena adanya kesalahan penggunaan bentuk “will”.

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

- *Last holiday I went to caffe*
'Liburan yang lalu saya pergi ke kafe'

3) Kesalahan Penempatan (*Misordering*)

Kesalahan penempatan merupakan kesalahan menempatkan kata – kata dalam urutan yang tidak tepat.

Contoh :

- *I late woke up*

Kalimat di atas tidak gramatikal karena adanya kesalahan penempatan kata keterangan waktu biasa ditulis pada akhir kalimat. Kalimat di atas seharusnya menjadi :

- *I woke up late*
'Saya bangun terlambat'

6. Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (1986) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penulis melakukan langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu :

a. Persiapan

Pertama ialah persiapan. Pada langkah ini, penulis membaca buku tentang analisis kesalahan yang ditulis oleh Ellis (1997) dan referensi terkait lainnya dari buku-buku lain, skripsi dan beberapa jurnal dari internet. Selain itu, penulis telah melakukan penelitian pendahuluan di SMA N 1 Kawangkoan, dengan cara melakukan wawancara dengan guru bahasa Inggris di kelas X (Sepuluh).

b. Pengumpulan Data

Penulis mengambil dua kelas berjumlah tiga puluh empat siswa masing-masing di tiap kelas. Adapun langkah dalam mengumpulkan data yaitu, penulis menjelaskan tentang teks naratif. Setelah itu, penulis memberikan tugas mereka untuk membuat tulisan naratif dalam bentuk *simple past tense*. Siswa menulis tentang topik yang telah disusun oleh penulis sebelumnya, hasil karya tulis minimal 3 paragraf. Data dikumpulkan dari tugas menulis narasi

bahasa Inggris siswa dari kelas Binsus di SMA N 1 Kawangkoan. Dalam mengumpulkan data, penulis mengambil 50% dari tugas yang telah diberikan kemudian penulis mengidentifikasi kesalahan-kesalahan penulisan berdasarkan teori Ellis (1997).

c. Analisis data

Data yang telah ada kemudia dianalisa berdasarkan jenis kesalahan menggunakan teori Ellis (1997) dan dijabarkan yaitu dengan melakukan koreksi serta menjelaskan artinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengumpulkan data dengan memberikan beberapa topik dalam bahasa Inggris mengenai karangan naratif sebanyak enam topik. Kemudian siswa memilih 1 topik yang akan ditulis dengan menggunakan *Simple Past Tense* kurang lebih 3 paragraf.

Adapun topik-topik tulisan karangan naratif yang diberikan yaitu :

Tell the story about :

1. *My Wonderful Day* 'Hariku yang Indah'
2. *My Trip My Adventure* 'Perjalananku petualanganku'
3. *My Unforgettable Experience* 'Pengalamanku yang tak terlupakan'
4. *My Embarrassing Experience* 'Pengalamanku yang memalukan'
5. *My Special Day* 'Hari Spesialku'
6. *My Bad Day* 'Hari burukku'

Penulis telah mengidentifikasi kesalahan pada karya tulis naratif khususnya dalam penggunaan *simple past tense* yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Kawangkoan, khususnya kelas Binsus X IPA 1 dan X IPS 1 berdasarkan hasil test yang dikumpulkan yang kemudian diklasifikasi dan dianalisis ke dalam 3 jenis kesalahan berdasarkan teori Ellis (1997).

1. KESALAHAN PENGHILANGAN (OMISSION)

Ellis (1998:18) menyatakan bahwa kesalahan penghilangan (*omission*) terjadi ketika suatu kata atau unsur gramatikal yang dibutuhkan dalam suatu ungkapan yang berhubungan dengan tata bahasa dihilangkan. Dalam hal ini, pelajar melakukan kesalahan dengan menghilangkan kalimat-kalimat berbentuk *simple past tense*.

a. Kesalahan Penghilangan *To be*

To be terdiri atas *am, is, dan are* untuk kalimat berbentuk *present tense* dan *to be was, were* untuk kalimat berbentuk *past tense*. Dalam *present tense*, *to be I* digunakan untuk

subjek *I* sedangkan *to be is* digunakan untuk subjek *She, He, dan It* dan *to be are* digunakan untuk subjek digunakan untuk subjek *You, We dan They*. Sedangkan dalam *simple past tense, to be* yang digunakan yaitu *was* untuk penggunaan subjek *I, She, He, dan It* dan *to be were* digunakan untuk penggunaan subjek *You, We dan They*. Kesalahan penghilangan *verb to be* yang ditemukan dalam data yaitu :

I happy ...

Kalimat di atas tidak gramatikal karena ada penghilangan *to be*, kalimat di atas seharusnya menjadi :

I was happy

‘ Saya dulu bahagia’

b. Kesalahan Penghilangan Past Tense Morfem {-ed, -d} pada kata kerja beraturan (regular verb)

Dalam penggunaan *simple past tense*, kata kerja yang digunakan merupakan perubahan bentuk kedua dari kata kerja. Kata kerja kedua yang digunakan merupakan kata kerja yang ditambahkan akhiran *-d* atau *-ed* atau *-ed* bervariasi dengan {-d}, pada akhir bentuk dasar kata kerja (*regular verb*). Kalimat kesalahan penghilangan *verb ending (-ed, -d)* pada kata kerja beraturan (*regular verb*) yang ditemukan dalam data ialah :

I follow one event

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

I followed one event ...

‘Saya mengikuti sebuah kegiatan ...’

c. Kesalahan Penghilangan Artikel

Artikel merupakan sebuah bentuk kata tugas yang dapat memodifikasi kata benda atau kata sifat dimana artikel ini terletak sebelum kata benda atau kata sifat.. Ada tiga jenis artikel, yaitu : *the, a* atau *an*. Artikel atau kata sandang *The* digunakan untuk menunjukkan kata benda yang sudah jelas benda apa yang dimaksud, sedangkan artikel *a/ an* digunakan ketika kita ingin menunjukkan sesuatu yang belum jelas atau belum ditentukan. Kesalahan - kesalahan penghilangan artikel yang ditemukan dalam data yaitu :

I went to ... Mercy Water Park in Manado

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

I went to the Mercy Water Park in Manado

‘Saya pergi ke kolam Mercy Water Park di Manado’

d. Kesalahan Penghilangan kata bantu ‘did’ pada kalimat negatif

Kata bantu terdiri atas kata bantu utama yaitu *be*, *do*, dan *have*, dan kata bantu *modals*, yaitu *can*, *will*, *shall*, dan sebagainya. Kata bantu *did* merupakan bentuk lampau dari kata *do*. Kata bantu *did* digunakan untuk membentuk kalimat pertanyaan atau kalimat negatif dalam pola *simple past tense*. Pada kalimat negatif *simple past tense* kata bantu *did* digunakan sebelum kata *not*. Kata bantu *did* memiliki fungsi gramatikal yang sangat penting yang disebut dengan kata kerja bantu (*auxiliary verb*) *do* (*do*, *does*, *did*). Kesalahan-kesalahan penghilangan kata bantu ‘*did*’ pada kalimat negatif yang ditemukan dalam data yaitu :

I not believe ...

kalimat di atas seharusnya menjadi :

I did not believe ...

‘Saya tidak percaya ..’

e. Kesalahan Penghilangan Morfem Jamak {-s}

Dalam bahasa Inggris ada pembagian kata yang bisa menunjukkan objek yang bisa dihitung jumlahnya atau yang tidak terhitung. Untuk kata benda jamak atau banyak, harus ditambahkan akhiran *-s* atau *-es* pada bentuk tunggalnya. Kesalahan-kesalahan penghilangan akhiran untuk kata benda jamak dapat dilihat pada kalimat di bawah ini :

Three week ago

kalimat di atas seharusnya menjadi :

Three weeks ago

‘Tiga minggu lalu’

f. Kesalahan Penghilangan Preposisi

Preposisi merupakan kata depan yang merupakan rangkaian kata-kata atau bagian kalimat yang kemudian diikuti oleh kata benda, kata kerja atau kata keterangan. Preposisi atau kata depan berfungsi untuk menyatakan arah, waktu, alasan atau pengecualian, dan lokasi.

Beberapa contoh preposisi yang sering digunakan yaitu : *at, on, to*. Preposisi dalam bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting. Kesalahan penghilangan (*omission*) preposisi dapat dilihat pada contoh di bawah ini :

I listen song

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

I listened to the song

‘Saya mendengarkan lagu’

g. Kesalahan Penghilangan Konjungsi

Kata penghubung atau kata sambung merupakan sebuah kata yang digunakan untuk menghubungkan antara rangkaian kata dengan rangkaian kata lainnya. Yang dimaksud dengan rangkaian kata dapat berupa sebuah kalimat ataupun frase. Kata penghubung atau *conjunction* terbagi atas 2, yang pertama *coordinator conjunction* : *and, but, or, dan so*, serta yang kedua yaitu *sub ordinator conjunction* : *what, when, if*. Berikut merupakan beberapa contoh kesalahan penghilangan kata penghubung, yaitu :

My wonderful day is I joined Pemilihan Remaja Teladan Rayon 2 Minahasa tahun 2019

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

My wonderful day was when I joined Pemilihan Remaja Teladan Rayon 2 Minahasa 2019.

‘Hari saya yang indah merupakan saat saya mengikuti Pemilihan Remaja Teladan Rayon 2 Minahasa 2019’

h. Kesalahan Penghilangan Subjek

Dalam sebuah kalimat, penempatan subjek berada pada awal kalimat lalu akan diikuti predikat, objek dan keterangan. Kesalahan-kesalahan penghilangan subjek yang terdapat dalam data yaitu :

... wikeup with grateful heart

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

I woke up with a grateful heart ...

‘Saya bangun dengan hati yang gembira’

i. Kesalahan Penghilangan Subjek dan kata kerja (*Verb*)

Dalam penulisan kalimat *simple past tense*, harus mempunyai subjek, predikat dan objek atau kata keterangan. Kesalahan-kesalahan penghilangan subjek dan kata kerja bentuk kedua yang didapatkan dalam data yaitu :

And good trip

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

And it was a good trip

‘Dan tadi adalah perjalanan yang menyenangkan’

2. KESALAHAN PENGGUNAAN BENTUK (MISINFORMATION)

Menurut Ellis (1998:18), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) merupakan penggunaan satu bentuk gramatikal yang tidak tepat. Hal ini terjadi ketika pelajar menggunakan tata bahasa lain ke dalam tata bahasa yang sebenarnya. Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) yang ditemukan yaitu :

a. Kesalahan Penggunaan Bentuk *Regular Verb & Irregular Verb*

Pada bentuk kata kerja atau verb terbagi menjadi dua bagian yaitu kata kerja beraturan (*regular verb*) dan kata kerja tidak beraturan (*irregular verb*). Kata kerja beraturan (*regular verb*) merupakan bentuk kata kerja yang diperoleh dengan menambahkan *-d* atau *-ed* dari bentuk dasar kata kerja. Kata kerja tidak beraturan (*irregular verb*) merupakan bentuk kata kerja yang mengalami perubahan yang tidak teratur. Kesalahan penggunaan bentuk pada kata kerja beraturan (*regular verb*) dan kata kerja tidak beraturan (*irregular verb*) yaitu :

I goes to Tondano City

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

I went to Tondano City

‘Saya pergi ke Tondano’

b. Kesalahan Penggunaan Bentuk *Possesive Adjective*

Possesive Adjective merupakan determiner yang digunakan untuk menyatakan kepemilikan (*possession*) terhadap *noun*. *Possesive adjective* terdiri dari *my, your, his, her, its, our, and their*. Kesalahan-kesalahan penggunaan bentuk *Possesive Adjective* yaitu :

My family and I continue my trip

Kalimat tersebut seharusnya menjadi :

My family and I continue our trip

‘Saya dan keluarga saya melanjutkan perjalanan kami’

c. Kesalahan Penggunaan Bentuk *To be*

Seperti yang sudah dijelaskan dalam point 3.1.1 sebelumnya, penggunaan *to be* untuk *past tense* terbagi dua yaitu *was* dan *were*. *To be was* untuk subjek *I, She, He, dan It* sedangkan *to be were* untuk subjek *You, We, They*. Kesalahan-kesalahan penggunaan bentuk *to be* yang terdapat dalam data yaitu :

I am very excited

Kalimat-kalimat di atas seharusnya menjadi :

I was very excited

‘Saya sangat bersemangat’

d. Kesalahan Penggunaan Bentuk Subjek

Dalam sebuah kalimat, penempatan subjek berada pada awal kalimat lalu akan diikuti predikat, objek dan keterangan. Kesalahan-kesalahan penggunaan bentuk Subjek yang terdapat dalam data yaitu :

My sister saw a small snake he was so scared ...

Kalimat ini seharusnya menjadi :

My sister saw a small snake and she was so scared

‘Kakak perempuanku melihat seekor ular dan dia sangat ketakutan’

e. Kesalahan Penggunaan Bentuk *Did* pada Kalimat Negatif

Kata bantu *did* merupakan bentuk lampau dari kata *do*. Kata bantu *did* digunakan untuk membentuk kalimat pertanyaan atau kalimat negatif dalam pola *simple past tense*. Pada kalimat negatif *simple past tense* kata bantu *did* digunakan sebelum *not*. Kata bantu *did* memiliki fungsi gramatikal yang sangat penting yang disebut dengan kata kerja bantu (*auxiliary verb*) *do (do, does, did)*. Kesalahan-kesalahan penghilangan kata bantu ‘*did*’ pada kalimat negatif yang ditemukan dalam data yaitu :

And I don't forgettable

Kalimat tersebut seharusnya menjadi :

And I did not forget

‘Dan saya tidak melupakannya’

f. Kesalahan Penggunaan Bentuk Preposisi

Preposisi merupakan kata depan yang merupakan rangkaian kata-kata atau bagian kalimat yang kemudian diikuti oleh kata benda, kata kerja atau kata keterangan. Beberapa contoh preposisi yang sering digunakan yaitu : *at, on, to, for, from* dll. Preposisi dalam bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting. Kesalahan – kesalahan penggunaan bentuk (*Misinformation*) preposisi dapat dilihat pada contoh di bawah ini :

I born in the world and I see a round

Kalimat tersebut seharusnya menjadi :

I was born in the world and I saw around

‘Saya dilahirkan ke dunia dan saya memandang sekeliling’

g. Kesalahan Penggunaan Objek

Dalam kalimat, objek akan berada sesudah predikat atau kata kerja. Dalam data ditemukan beberapa kesalahan penggunaan objek yaitu :

My mom and dad smile of them

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

My mom and dad smile to each other

‘Ayah dan ibuku saling tersenyum satu dengan yang lain’

h. Kesalahan Penggunaan Bentuk Konjungsi

Konjungsi atau kata sambung merupakan kata penghubung dimana kata-kata sebelumnya sangat acak, fungsi dari konjungsi merupakan menghubungkan kata-kata, ungkapan atau kalimat dan sebagainya agar kalimat tersebut menjadi kalimat yang bagus dan gramatikal. Contoh konjungsi yang sering dipakai dalam Bahasa Inggris merupakan *or, as, because, but, if, although* dan sebagainya. Kesalahan-kesalahan penggunaan bentuk kata sambung atau konjungsi dalam data yaitu :

I practiced together embarrassingly for friends

Kalimat tersebut seharusnya menjadi :

I practiced together before the new friends but I was so embarrassed

‘Saya berlatih bersama dengan teman-teman baru tapi saya sangat malu’

i. Kesalahan Penggunaan Bentuk Pengejaan Kata

Dalam bahasa Inggris seringkali pelajar mendengar pronunciation yang diucapkan berbeda dengan apa yang ada dalam tulisan. Karena itu seringkali pelajar melakukan kesalahan dalam pengejaan kata. Kesalahan-kesalahan bentuk pengejaan kata yang terdapat dalam data yaitu:

Comlete

Kata tersebut seharusnya menjadi :

Complete

‘Lengkap’

3. KESALAHAN PENEMPATAN (MISORDERING)

Ellis (1998:18) menyatakan bahwa kesalahan penempatan (*misordering*) merupakan penempatan kata-kata yang kurang tepat dalam suatu ungkapan. Dalam bahasa Inggris, pola yang digunakan untuk kalimat *simple past tense* yaitu subjek diikuti oleh kata kerja bentuk lampau ditambah objek dan keterangan (tempat & waktu) atau kata lainnya bisa dilihat sebagai rumus berikut S + V2 + O/C. Kesalahan penempatan yang ditemukan dalam data ini merupakan sebagai berikut :

a. Kesalahan Penempatan Subjek

Sebuah kalimat *simple past tense* terdiri dari subjek yang berada di awal kalimat kemudian diikuti predikat, objek dan keterangan. Kesalahan-kesalahan dalam penempatan subjek yaitu:

I first joined a dance competition

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

First, I joined a dance competition

‘Pertama, saya mengikuti kompetisi menari’

b. Kesalahan Penempatan Objek

Dalam sebuah kalimat, objek biasanya terletak setelah predikat. Dari data yang sudah ada maka ditemui kesalahan-kesalahan penempatan objek yaitu :

One day I play with my friend play game

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

One day, I played a game with my friends

c. Kesalahan Penempatan Kata Keterangan Tempat dan Waktu

Kata keterangan dalam sebuah kalimat biasanya berada di akhir kalimat, namun ada juga kata keterangan yang ditulis di awal kalimat hanya jika keterangan itu terdapat penekanan kalimat. Kata keterangan biasanya digunakan untuk menjelaskan tempat atau waktu yang diterangkan di dalam kalimat. Dalam kalimat dibawah ini termasuk kalimat yang menunjukkan waktu dan tempat, dan dalam percakapan sehari-hari kalimat di bawah ini sebenarnya sudah bisa diterima namun penulis mengoreksi kalimat berdasarkan struktur yang tepat seperti dijelaskan sebelumnya. Kalimat-kalimat tersebut seharusnya menjadi :

In May, it was held grandfinal

Kalimat di atas seharusnya menjadi :

The grandfinal was held in May

‘Grand final dilaksanakan pada bulan Mei’

PENUTUP

1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data yang terkumpul, ditemukan jenis-jenis kesalahan dalam penggunaan *simple past tense*. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat digolongkan ke dalam bentuk kesalahan *omission* sebanyak 36%, *misinformation* sebanyak 55% dan *misordering* sebanyak 9%.

Kesalahan-kesalahan tersebut telah dibagi sesuai dengan kategori masing-masing seperti di bawah ini :

- Kesalahan penghilangan (*omission*). Terdapat sembilan jenis kesalahan penghilangan dalam penelitian ini yang dapat diklasifikasikan sebagai kesalahan penghilangan *to be*; kesalahan penghilangan akhiran kata kerja ‘*ed, -d*’ pada kata kerja beraturan (*regular verb*); kesalahan penghilangan artikel; kesalahan penghilangan kata bantu ‘*did*’ pada kalimat negatif; kesalahan penghilangan akhiran untuk kata benda jamak; kesalahan penghilangan preposisi; kesalahan penghilangan konjungsi; kesalahan kenghilangan subjek; dan kesalahan penghilangan subjek dan kata kerja.
- Kesalahan penggunaan bentuk (*misionformation*). Terdapat sembilan jenis kesalahan penggunaan bentuk dalam penelitian ini yang dapat diklasifikasikan sebagai kesalahan penggunaan bentuk *regular verb & irregular verb*; kesalahan penggunaan bentuk *possesive*

adjective; kesalahan penggunaan bentuk *to be*; kesalahan penggunaan bentuk subjek; kesalahan penggunaan bentuk *did* pada kalimat negatif; kesalahan penggunaan bentuk preposisi; kesalahan penggunaan bentuk objek; kesalahan penggunaan bentuk konjungsi; dan kesalahan penggunaan bentuk pengejaan kata.

- Kesalahan penempatan (*misordering*). Terdapat tiga kesalahan penempatan pada penelitian ini yang dapat diklasifikasikan sebagai kesalahan penempatan subjek; kesalahan penempatan objek; dan kesalahan penempatan keterangan (tempat dan waktu).

2. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang karangan naratif menggunakan *simple past tense* pada siswa di SMA N 1 Kawangkoan, disarankan kepada penelitian selanjutnya kiranya dapat melakukan penelitian mengenai bagian-bagian lain dari penggunaan tenses bahasa Inggris misalnya di dalam penggunaan media sosial, khususnya *story Instagram*.

DAFTAR PUSTAKA

- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language*, (2nd Ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Dardjowidjojo, S. (2003). *English Teaching: Where and How Do We Begin?* K.E. Sukamto (Ed), *Rampai Bahasa, Pendidikan, dan Budaya: Kumpulan Esai Soenjono Dardjowidjojo*, 29-40. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ellis, Rod. 1998. *Second language Acquisition*. New York : Oxford University Press
- Golkova & Hubackova. 2014. *Productive skills in second language learning*.
(Online)
Available at <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042814044486>
- Jenkins, J. (2003). *World Englishes: A Resource Book for Students*. Routledge English Language Introductions Series. London and New York: Routledge.
- Kachru, B.B. 1985. Standards, codification and sociolinguistic realism : The English language in the Outer Circle. In R. Quirk & H. Widdowson (Eds.), *English in the world teaching and learning the language and literatures* (pp. 11-30). Cambridge: Cambridge University Press.
- Meer 2013 tentang tipe penulisan oleh Dehoop, Yunike. 2014. "An Error Analysis in English Narrative Writings of the Eleventh Grade Students of SMK N 6 Manado" Manado : Skripsi
- Nazir, Mohammad. 1988. "*Metode penelitian / Mohammad Nazir*". Jakarta: Ghalia Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online)
Available at http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm February 8 2019,
6.00 P.M